

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah rangkaian proses yang saling berkaitan dimulai dari ovulasi, migrasi sperma dan ovum, pembuahan, hingga perkembangan zigot yang menempel pada dinding rahim (implantasi), pembentukan plasenta, serta pertumbuhan dan perkembangan janin hingga mencapai kelahiran aterm. Ibu hamil pada trimester I,II,dan III akan sering mengalami keluhan-keluhan yang dirasakan seperti nyeri pinggang, selain itu jarak anak yang terlalu dekat juga akan berisiko pada ibu dan bayi. Rendahnya pengetahuan ibu terhadap pemeriksaan kesehatan selama kehamilan juga menjadi sebab tingginya kematian ibu. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil adalah besar di negara berkembang. Menurut WHO (2024), jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah kematian ibu di berbagai wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Standar pelayanan *Antenatal Of Care (ANC)* adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 12T yaitu ; Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA), pemeriksaan puncak rahim (tinggi fundus uteri), tentukan presentasi janin dan denyut janin (DJJ), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) bila diperlukan, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium, tatalaksana/penanganan kasus sesuai kewenangan, temu wicara (konseling),skrining kesehatan jiwa, pemeriksaan *ultrasonografi* (USG).

Upaya telah dilakukan Kementrian Kesehatan Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter, pemeriksaan laboratorium, konsumsi gizi seimbang sesuai porsinya, meminum tablet tambah darah, mengikuti kelas ibu hamil, melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan. Bidan pun turut serta andil dalam upaya ini karena bidan merupakan tenaga kesehatan yang sangat berperan dalam menurunkan AKI dan AKB. Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB adalah memberikan pelayanan secara komprehensif yang dimulai dari asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB (Kementrian Kesehatan RI, 2023.).

Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan kepada ibu hamil dari trimester III hingga 42 hari masa nifas beserta bayinya.

Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ny “KN” umur 23 tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 37 Minggu sampai dengan 42 Hari Masa Nifas. Ibu beralamat di Jl. Gunung Catur 07, No 21 Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Barat. Ibu dan keluarga sudah bersedia untuk dijadikan responden dalam penyusunan laporan tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny “KN” umur 23 tahun primigravida beserta bayinya yang telah menerima asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 37 minggu sampai 42

hari masa nifas?”

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam laporan kasus ini yaitu mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny “KN” umur 23 tahun primigravida pada umur kehamilan 37 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta asuhan bayi baru lahir yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny “KN” selama masa kehamilan 37 minggu sampai 42 hari masa nifas.
- b. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny “KN” selama kala I, II, III, IV dan bayi baru lahir.
- c. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny “KN” selama masa nifas hingga 42 hari pasca persalinan.
- d. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir hingga 42 hari.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulisan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta asuhan pada bayi umur 0-42 hari.

2. Manfaat Praktif

a. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir.

b. Bagi Ibu dan Keluarga

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami ibu hamil dari kehamilan, persalinan, nifas serta asuhan pada bayi. Selain itu menambah pengalaman bagi suami dan keluarga sehingga dapat ikut serta dalam asuhan.

c. Bagi Mahasiswa dan Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai bahan yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas serta bayi dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar.